

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Tulisan ini menggambarkan peran elit berdasarkan kedudukan masing-masing elit yang digambarkan dalam struktur elit oleh Putnam, Pareto dan Mosca serta menggambarkan bagaimana elit perempuan di Kota Pariaman menjalankan sosialisasi secara berantai hingga sampai ke tingkat masyarakat melalui organisasi masing-masing, dan bagaimana elit perempuan dan pemilih perempuan lebih melihat sosok yang ideal untuk dipilih meskipun partisipasi politik perempuannya dalam menggunakan hak pilih lebih besar dari laki-laki.

Penelitian ini membuktikan bahwa elit perempuan aktif dan memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi politik perempuan pada pilkada tahun 2020 di Kota Pariaman lewat wadah khusus organisasi perempuan sehingga dapat dengan mudah menyampaikan pesan sosialisasi pilkada secara berantai ke pemilih perempuan maupun masyarakat lainnya.

Pelaksanaan peran tersebut dilakukan oleh elit perempuan dengan cara merangkul setiap anggota agar mudah digerakkan, membekali atau memfasilitasi anggotanya dengan pendidikan pemilih lewat sosialisasi, menghimbau setiap anggota, keluarga dan masyarakat yang lain agar mau datang ke TPS menggunakan hak pilihnya..

#### **6.2 Saran**

##### **A. Saran Akademis**

Dalam penelitian ini di konsep untuk melihat peran elit dari kedudukan elit di Kota Pariaman secara umum tidak dari segi peran elit lokal yang dapat dilihat dari sosial, politik, agama maupun daerah.

Berdasarkan hal di atas karena keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih dalam terkait peran elit lokal yang

berada pada organisasi masing-masing baik disisi sosial, politik, agama, budaya maupun daerah.

## B. Saran Praktis

Dalam penelitian ini penulis menemukan pada Pilkada tahun 2020 tingkat partisipasi pemilih di Kota pariaman meningkat sebesar 7,25% dari periode sebelumnya yang didominasi oleh kaum perempuan salah satunya penyebabnya adalah karena adanya organisasi khusus perempuan yang memudahkan KPU untuk menyampaikan pesan sosialisasi, namun kendati pemilih perempuan lebih besar dari laki-laki hal tersebut belum memunculkan tokoh perempuan yang ideal untuk maju sebagai calon kepala daerah untuk itu KPU, Partai Politik dan Pemerintah Kota Pariaman perlu melakukan beberapa langkah ke depan diantaranya:

### ➤ Untuk KPU

1. Meningkatkan kerjasama sosialisasi dengan para elit perempuan karena mereka mempunyai organisasi khusus perempuan yang dapat aktif menyampaikan pesan sosialisasi secara berantai hingga ke pemilih perempuan maupun masyarakat lainnya.
2. Membuat terobosan untuk merubah pandangan perempuan Kota Pariaman yang negatif terhadap politik sehingga dapat memunculkan calon-calon perempuan yang berpotensi dan mau terjun ikut serta sebagai peserta Pemilu atau kandidat pada Pilkada selanjutnya.

### ➤ Untuk Pemerintah Kota Pariaman

Meningkatkan anggaran sosialisasi dalam mendorong partisipasi pemilih pada pemilu maupun pilkada yang dapat disalurkan lewat organisasi perempuan maupun wadah lainnya agar Kota Pariaman dapat mencapai angka target partisipasi pemilih yang ditetapkan KPU secara nasional pada Pemilu atau Pilkada selanjutnya.

➤ Untuk Partai Politik

Membantu merubah pandangan perempuan terhadap kehidupan politik serta memberi kesempatan dalam mendorong calon perempuan yang memiliki potensi dan ideal untuk dapat ikut serta sebagai peserta Pemilu atau kandidat calon pada Pilkada selanjutnya.

